

Economic Update – Surplus Perdagangan Terjaga pada Level yang Tinggi

Ekspor Indonesia tumbuh sebesar 14,05% yoy pada bulan Februari 2025. Secara bulanan, ekspor meningkat sebesar 2,58% mom. Kenaikan ekspor tersebut terutama didukung oleh permintaan crude palm oil (CPO) yang meningkat menjelang Ramadan, sehingga mendorong kenaikan ekspor non-migas sebesar 15,40% yoy (2,29% mom). Sementara itu, ekspor migas turun 5,98% yoy meskipun naik 8,25% mom. Ekspor CPO dan turunannya melonjak 89,54% yoy (58,35% mom), didorong oleh kenaikan volume sebesar 45,1% yoy (62,2% mom), meskipun harga CPO turun 2,9% mom. Permintaan CPO dari India dan Pakistan meningkat, terutama menjelang Ramadan sesuai siklus tahunannya.

Impor naik sebesar 2,30% yoy pada Februari 2025. Secara bulanan, impor tumbuh sebesar 5,18% mom, terutama di tengah kenaikan impor bahan baku yang juga untuk mendukung ekspor. Impor non-migas tumbuh sebesar 3,47% yoy (3,52% mom), sementara impor migas turun 3,76% yoy namun naik 15,50% mom. Impor bahan baku meningkat 4,78% yoy (7,44% mom), sementara impor barang konsumsi turun signifikan 21,05% yoy (-10,61% mom), mencerminkan pelemahan daya beli domestik, khususnya di kelas menengah bawah. Peningkatan impor kendaraan dan suku cadangnya sebesar 24,09% yoy didorong kenaikan penjualan mobil dan meningkatnya permintaan suku cadang menjelang periode mudik, seiring dengan kebutuhan pemudik untuk memastikan kondisi kendaraan tetap prima.

Surplus perdagangan yang lebih tinggi dari perkiraan menopang ketahanan eksternal Indonesia. Indonesia mencatat surplus sebesar USD3,12 miliar pada Februari 2025, lebih tinggi daripada perkiraan namun sedikit lebih rendah dari angka yang direvisi pada bulan sebelumnya sebesar USD3,49 miliar. Surplus perdagangan tersebut didukung oleh surplus perdagangan dengan Amerika Serikat (USD1,57 miliar), India (USD1,27 miliar), dan Filipina (USD0,75 miliar), sementara defisit dengan Tiongkok sedikit membaik dari USD1,78 miliar menjadi USD1,76 miliar. Stabilitas neraca perdagangan ini mendukung ketahanan eksternal Indonesia serta berpotensi memperkuat Rupiah di tengah tekanan global.

Kinerja perdagangan ke depan tetap optimis di tengah berbagai tantangan global. Ke depan, tantangan utama bagi perdagangan Indonesia adalah moderasi harga komoditas, terutama CPO dan batu bara, serta meningkatnya kebijakan proteksionisme Amerika Serikat yang dapat melemahkan permintaan global. Kebijakan Trump dalam meningkatkan produksi minyak dan batu bara bisa menekan harga lebih lanjut. Sementara itu, stagnannya daya beli domestik di satu sisi dapat menekan impor barang konsumsi, sehingga berkontribusi pada surplus perdagangan yang lebih besar. Kami memperkirakan defisit transaksi berjalan Indonesia pada 2025 akan berada di kisaran -1,1% hingga -1,3% dari PDB, masih dalam level yang terjaga untuk menopang stabilitas eksternal Indonesia. (as)

Key Indicators

Market Perception	17-Mar-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	82.85	78.51	78.89
Indonesia CDS 10Y	131.88	126.00	128.84
VIX Index	20.51	27.86	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,400	↓	0.31%
EUR/USD	1.0922	↑	0.40%
GBP/USD	1.2992	↑	0.44%
USD/JPY	149.21	↓	0.38%
AUD/USD	0.6384	↑	0.95%
USD/SGD	1.3302	↑	-0.30%
USD/HKD	7.770	↑	-0.04%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.68	↑	9.277
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.000
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000
SOFR - 3M	4.30	↑	1.051
SOFR - 6M	4.20	↑	4.150

Interest Rate			
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	6.82%	ECB rate	2.65%
US Treasury 5Y	4.09%	US Treasury 10 Y	4.30%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	4.50%	4.50%	20-Mar
US	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	4.25%	4.25%	20-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	71.1/bbl	↑	0.69%
Gold (Composite)	3,000.6/oz	↑	0.55%
Coal (Newcastle)	98.8/ton	↓	-1.99%
Nickel (LME)	16,430/ton	↓	-0.24%
Copper (LME)	9,861.5/ton	↑	0.83%
CPO (Malaysia FOB)	1,036/ton	↓	-3.05%
Tin (LME)	35,187/ton	↓	-0.27%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	↓	-1.43%
Cocoa (ICE US)	7,827/ton	↑	1.28%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.07	1.30	-3.10
FR0098	Jun-38	7.13	7.01	1.30	-5.40
FR0100	Feb-34	6.63	6.87	-0.90	-9.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.58	-1.70	-40.80

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.91	0.90	33.40
ROI 10 Y	5.24	-0.40	41.90

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) pada Februari 2025 meningkat 1,41% secara bulanan menjadi USD1,02 miliar dengan Amerika Serikat (AS) menjadi negara dengan peningkatan ekspor terbesar. (Bisnis Indonesia, 18 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (03/17). Data penjualan ritel yang lebih lemah dari ekspektasi yang menunjukkan kenaikan 0,2% di bulan Februari 2025 memicu spekulasi bahwa Federal Reserve akan mempertimbangkan penurunan suku bunga di akhir tahun ini. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,85 % ke posisi 41.841,6 (-1,65% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,64% ke posisi 5.675,1 (-3,51% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 1,36 bps menjadi 4,30% (-27,1 bps). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/17). DAX Jerman naik sebesar 0,73% ke posisi 23.154,6 dan FTSE 100 menguat sebesar 0,56% ke posisi 8.680,3. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,93% ke posisi 37.396,5 (-6,26% ytd), dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,77% ke posisi 24.145,6 (+20,37% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (03/17). Investor mencerna neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus sebesar USD3.12 miliar di bulan Februari 2025, sedikit lebih rendah dari revisi surplus bulan sebelumnya sebesar USD3.49 miliar. Ekspor Indonesia tumbuh secara tahunan sebesar 14.05% yoy di bulan Februari 2025, didorong oleh ekspor non-migas terutama CPO dan perhiasan/logam mulia. Impor meningkat secara tahunan sebesar 2.30% yoy, juga didukung oleh impor non-migas yang lebih tinggi. IHSG melemah sebesar 0,67% ke posisi 6.471,9 (-8,59% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari DCI Indonesia (-20,0% ke posisi 144.750), Barito Renewables Energy (-5,0% ke posisi 5.725), dan Bank Central Asia (-1,7% ke posisi 8.600). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR886,1 miliar (net outflow of IDR26,9 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 14 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR894,2 triliun (net inflow sebesar IDR17,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (03/17). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,31% ke posisi IDR16.400 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.325 – 16.400. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.404-6.511 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.305 dan 16.410.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16400	16254	16305	16410	16465	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0923	1.0846	1.0885	1.0946	1.0968	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2992	1.2897	1.2944	1.3019	1.3047	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8809	0.8764	0.8787	0.8843	0.8876	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	149.21	147.98	148.59	149.55	149.90	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3302	1.3261	1.3281	1.3335	1.3369	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6384	0.6291	0.6338	0.6411	0.6437	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2271	7.2127	7.2199	7.2395	7.2519	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6472	6389	6404	6511	6536	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	71.07	70.06	70.57	71.69	72.30	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3001	2975	2988	3008	3015	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa nilai ekspor industri pengolahan pada Februari 2025 mencapai USD17,65 miliar atau tumbuh 3,17% mom.** Terdapat beberapa komoditas yang mendorong kenaikan ekspor sektor industri pengolahan pada Februari 2025 antara lain minyak kelapa sawit, yang meningkat 47,57% yoy. Kemudian, mesin untuk keperluan umum yang meningkat 105% yoy. Selain itu, barang perhiasan atau barang berharga yang tercatat mengalami peningkatan sebesar 14,38% yoy. (Bisnis Indonesia, 18 Maret 2025)
- Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) mengatakan bahwa biaya produksi tambang yang terus meningkat telah menekan profit badan usaha pertambangan di dalam negeri.** Pemerintah merencanakan kenaikan tarif royalti bijih nikel dari yang sebelumnya *single tariff* 10% menjadi tarif progresif mulai dari 14%—19%. Sekretaris Umum APNI menilai bahwa kenaikan tarif royalti dengan besaran tersebut dapat menekan margin produksi dengan cukup signifikan, bahkan hingga ke bawah biaya produksi. Hal tersebut berpotensi menghentikan operasional pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). (Bisnis Indonesia, 18 Maret 2025)
- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) atau PGN dan PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (SBMA) menargetkan pertumbuhan kinerja seiring dengan meningkatnya permintaan gas sepanjang 2025.** Pada tahun ini, PGAS menargetkan peningkatan volume niaga gas sebesar 8% menjadi 917 Billion British Thermal Unit per Day (BBtud) dari realisasi penjualan tahun lalu sebesar 852 BBtud. Sementara itu, SBMA turut mengincar kenaikan kinerja seiring dengan proyeksi meningkatnya kebutuhan gas industri di Provinsi Kalimantan. Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) memproyeksikan kebutuhan gas di Kalimantan akan mencapai 999,21 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) pada 2027. (Bisnis Indonesia, 18 Maret 2025)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri